DAFTAR PUSTAKA

Alfatoni, S. S. (2022). Telaah Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 219.

Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Al-Malik: Journal of Interdisciplinary Learning* , 13.

Fatmawati, F. (2023). Strategi Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Santri Dalam Mencetak Santripreneur. Nadwa , 25-27.

Hafidhuddin, D. (2003). *Islam Aplikatif: Dakwah dalam Dimensi Sosial, Ekonomi, dan Politik.* Jakarta: Gema Insani Press,.

Harisma, B. F. (2021). *Pendidikan Karakter Islam.* Yogyakarta: TS. Publisher.

Hermawan, I. (2020). Konsep Nilai Karakter Islami sebagai Pembentuk Peradaban Manusia. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* .

Hidayat, K. (2021). *Pendidikan Karakter : Konsep dan Aplikasinya dalam Pendidikan Islam.* Jakarta: Prenada Media.

Marlina, D. (2021). Pembentukan Karakter Wirausaha Melalui Manajemen Entreprenuership Berlandaskan Nilai-Nilai Profetik di Pesantren. *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyahan (JASIKA)* .

Moch Shofiyuddin, M. A. (2023). Strategi Pengasuh Pondok Pesantren dalam Pengembangan Ekonomi Mandiri Santripreneur. *Andragogi Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* .

Moleong, L.J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandunga: Rosdakarya.

Muliati Sesady, M. (2023). *Ilmu Akhlak.* Depok: Pt Rajagrafindo Persada.

Murdianto. (2024)*Pendidikan Karakter Islami.* Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.

Murdianto, S. A. (2024). *PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI (Membangun Generasi Berakhlak Mulia di Era Digital).* Bantul: 2024.

Nur Chanifah, A. S. (2019). *Pendidikan Karakter Islami : Karakter Ulul Albab di Dalam Al - qur'an.* Jawa Tengah: Penerbit CV. Pena Persada.

Nurhayati. (2014). Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam. *Jurnal Mudarrisuna*, 295.

Rasyidi, A. (2024). Perspektif Interdisipliner Tentang Kontribusi Pendidikan Islam Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dan Meningkatkan Kemandirian Siswa . *Al-Malik: Journal of Interdisciplinary Learning*, 32-45.

Samsuddin, Idharudin, A., & Agusman. (2025). Dasar-dasar Pendidikan Islam Perspektif Hasan Langgulung dan Relevansinya di Era Disrupsi. *Dirasah Jurnal Kajian Islam*.

Santoso, F. S. (2020). Lingkungan Keluarga Sebagai Awal Pengembangan Kewirausahaan Islam. *Jurnal Pembangunan Masyarakat* , 22.

Sholekhah, Z., Taqiyuddin, N., Salsabila, N., Mufida, M., & Rahmawati, A. (2025). Gaya Parenting Dalam Perspektif Al-Qur'an: Dampaknya Pada Pendidikan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*.

Sholihah, A., & Maulida, W. (2020). Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter. *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*.

Siti Maryam Munjiat, U. M. (2024). INTEGRASI NILAI-NILAI SALAFIYAH DAN KEWIRAUSAHAAN MODERN DI PONDOK PESANTREN WIRAUSAHA KEBON CINTA. *INCARE : International Journal of Educational Resources* .

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukaimi, M. S. (2022). *PENGANTAR PENGEMBANGAN EKONOMI SYARIAH.* Riau: KALIMEDIA.

Utomo, S. T. (2020). Konsep Pendidikan Kemandirian Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Citra Ilmu* , 37-52.

Wahyuni, S. (2024). Macam-macam Akhlakul Mahmudah dan Akhlakul Mazmumah. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 148-150.

Yuliana, E. (2017). Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam. *Ta'dib : Volume 15, No 2*, 31.

LAMPIRAN I

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini brtujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti pada saat penelitian di lapangan

Aspek yang Diamati	Indikator
Proses implementasi pendidikan karakter	1. Proses pengajian nilai kejujuran, amanah, sabar, ta'awun dalam praktik sehari-hari santri. 2. Kedisiplinan santri: shalat jamaah, kebersihan, menjaga amanah 3. Lingkungan: suasana pembelajaran karakter islami dalam kegiatan wirausaha
Proses pengembangan jiwa wirausaha santri	1. Jenis & tahapan usaha santri (misalnya: katering, kerajinan, bimbingan ngaji berbayar) 2. Interaksi dalam pembelajaran usaha: praktik, pengambilan keputusan, evaluasi 3. Sikap wirausaha: tertib, inovatif, bertanggung jawab, optimis
Dukungan Lingkungan Pondok	1. Ketersediaan fasilitas/ruang usaha (warung pondok, katering pesantren) 2. Pendampingan langsung: mentoring, bimbingan teknis usaha 3. Dukungan waktu (luang di luar jadwal belajar) 4. Kebijakan pondok: pelatihan, modal awal, aktivitas usaha terintegrasi

B. Pedoman Dokumentasi

Peneliti disini juga menggunakan pedoman dokumentasi dalam melakukan penelitian. dokumentasi ini disusun bertujuan untuk mengumpulkan dokumen pendukung pelaksanaan tasmi' serta bertujuan untuk memenuhi kevalidan data penelitian. Berikut adalah dokumentasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian diantaranya sebagai berikut:

Indikator	Pertanyaan Wawancara
Implementasi karakter Islami	- Foto/video kegiatan pembiasaan shalat jamaah, kebersihan, pelaporan kejujuran atau Amanah - Catatan silabus, materi keagamaan terkait karakter Islami
Proses Usaha santri	- Foto/video proses usaha berjalan - Laporan sederhana usaha: jenis, omzet, evaluasi mingguan/bulanan
Dukungan dan Pendampingan Pondok	- Dokumentasi pelatihan wirausaha - Daftar pendamping & jadwal mentoring - Bukti dukungan modal atau fasilitas: kuitansi, ruang usaha

C. Pedoman Wawancara

Tujuan dari pedoman wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi mendalam dari pengasuh, ustadzah, dan santri.

1. Ketua Yayasan

Aspek yang Diamati	Indikator
Implementasi karakter Islami	1. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai kejujuran, amanah, sabar, dan tolong-menolong dalam kegiatan santri sehari-hari?

	2. Bagaimana nilai-nilai karakter itu dikaitkan langsung dengan kegiatan wirausaha santri? 3. Apa metode atau program rutin yang digunakan (ceramah, praktik, refleksi)?
Pengembangan jiwa wirausaha santri	1. Program apa yang ada untuk membekali santri berwirausaha dengan menerapkan nilai-nilai islam? 2. Bagaimana santri didorong untuk inovatif dan kreatif dalam usaha?
Dukungan Lingkungan Pondok	1. Apa bentuk dukungan pondok (modal, tempat, pelatihan) terhadap usaha santri? 2. Bagaimana pendampingan dilakukan—fisik/mental/teknis? 3. Apa kendala yang dihadapi pondok dalam mendukung program wirausaha?

2. Santri

Indikator	Pertanyaan Wawancara
Implementasi karakter Islami	1. Bagaimana Anda menerapkan nilai kejujuran, sabar, dan amanah saat menjalankan usaha? 2. Contoh pengalaman nyata karakter Islami muncul dalam usaha Anda? 3. Apakah para pengasuh memberikan metode atau program rutin yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dalam berwirausaha (ceramah, praktik, refleksi)?
Pengembangan jiwa wirausaha santri	1. Jelaskan usaha Anda: apa jenisnya, target pasar, hasil finansial, durasi.

	2. Apa motivasi Anda memilih berwirausaha di pesantren? 3. Bagaimana pendamping membantu Anda dalam pengelolaan usaha?
Dukungan Lingkungan Pondok	1. Bantuan apa yang Anda peroleh dari pondok atau pengurus? 2. Apa hambatan terbesar Anda dan bagaimana karakter Islami membantu Anda menghadapinya? 3. Bagaimana sikap Anda saat menghadapi hambatan usaha?

3. Untuk Pengasuh,/Pengurus

Indikator	Pertanyaan Wawancara
Peran & Metode Pembinaan	1. Bagaimana Anda membimbing santri dalam usaha (mentor, pelatihan, pendampingan harian) dalam menerapkan nilai kejujuran, sabar dan amanah? 2. Bagaimana bapak/ibu menanamkan nilai-nilai karakter islami secara langsung dengan kegiatan wirausaha santri? 3. Metode apa yang digunakan (praktik langsung, workshop, case study)?
Pengembangan karakter nilai-nilai islami dalam berwirausaha	1. Bagaimana Anda menanamkan nilai Islami (jujur, amanah, sabar) dalam pelatihan usaha? 2. Ceritakan pengalaman sukses atau pembelajaran dari kegagalan santri.

Evaluasi & Tantangan	1. Bagaimana cara Anda mengevaluasi perkembangan usaha santri? 2. Apa hambatan utama Anda dalam pembinaan, dan bagaimana mengatasinya?

LAMPIRAN II

GAMBARAN UMUM KEADAAN LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis

Berikut identitas dan letak geografis MTs Miftahul Ulum Cermenan:

PROFIL MADRASAH

Nama Pesantren	: **Pondok Pesantren Mamba'ul Qur'an Sumoyono Jombang**
Alamat Lengkap Pesantren	: Jl. Raya Mojowarno Sumoyono No.2, RT.3/RW.11, Cukir, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61471
NPWP Madrasah	: 00.577.930.1-602.000
Nama Ketua Yayasan	: H. Mulyono, S.Pd.
Nama Yayasan	: Rumah Tahfidz Enterpreneur Sumoyono
Alamat Yayasan	: Jl. Masjid Al Mujahiddin No. 150 Cermenan Desa Sugihwaras Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang

B. Sejarah Singkat

Rumah Tahfidz Enterpreneur Sumoyono ini dirintis sejak tahun 1985 oleh Bapak M. Shodiq (alm) dan Ibu Shofiyah (alm). Beliau berdua adalah santri KH Ya'cub Husain di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo. Selain itu, beliau juga menimba ilmu di Pondok Pesantren Tebuireng, yang merupakan pondoknya Hadratus Syeikh Hasyim Asy'ari, serta di Pondok Pesantren Mualimat Cukir yang diasuh oleh KH Adlan Ali. Pada masa awal, santri yang datang untuk mengaji masih berjumlah sedikit dan belum mukim; mereka biasanya pulang setelah selesai mengaji. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 1998, putri beliau yang bernama Zaidatul Harisah menyelesaikan pendidikannya di IAIN Sunan Ampel Surabaya (sekarang UINSA). Kemudian, ia kembali ke kampung halaman dan bersama keempat adiknya

M. Ubaidillah, M. Haris, Zainal Arifin, dan M. Shobari mengembangkan pengajian yang sudah ada menjadi TPQ dan Madin. Setelah memperoleh izin resmi dan nomor unit dari BKPRMI Kabupaten Jombang, pada tahun 2000, Zaidatul Harisah memulai kehidupan rumah tangga dengan seorang ustadz alumni Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo dan Al Barokah Malang, yang juga menempuh pendidikan umum di Universitas Negeri Malang (UM), yaitu Ustadz Mulyono. Bersama-sama, mereka mengembangkan kegiatan tidak hanya terbatas pada pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga mencakup komputer, qosidah al banjari, bahasa asing (Arab atau Inggris), dan lain-lain.

Di bawah kepemimpinan saudara keempat, Zainal Arifin S.Ag, serta dibantu oleh teman-teman mahasiswa UNHASY, perkembangan pengajian semakin pesat. Jumlah santri yang datang dari berbagai desa sekitar mencapai hampir 300 orang, semuanya masih dalam sistem pulang-pergi (belum mukim). Pada tahun 2002, mulai ada santri yang mukim, khususnya anak yatim dan dhuafa, bersamaan dengan pendirian Panti Asuhan Bina Fuqoro Wa Masakin Bulurejo oleh Ustadz Mulyono S.Pd bersama teman-temannya. Namun, tidak lama kemudian, pengelolaan panti asuhan tersebut diserahkan kepada temannya karena Ustadz Mulyono ingin fokus mengembangkan Rumah Tahfidz Sumoyono yang masih dalam tahap rintisan. Sejak saat itu, mulai ada tambahan kegiatan dan pengembangan lebih lanjut. Program untuk santri non-mukim pun mulai dijalankan, yaitu setoran hafalan Al-Qur'an ba'da Subuh dan pada hari Jum'at siang. Program ini banyak diminati oleh santri, sehingga perkembangan semakin pesat. Banyak santri yang semakin bersemangat dan akhirnya memilih untuk mukim atau menginap di tempat mengaji. Awalnya, mereka ditempatkan di ruang tamu dengan diberi sekat papan.

Pada tahun 2017, Ustadz Mulyono dan istri dibantu oleh adik-adiknya serta masyarakat yang peduli membangun sebuah gedung kecil sebagai aula (tempat sholat dan belajar) di atas tanah orang tua mereka yang terletak di belakang rumah. Setelah selesai sekitar tahun 2019, pembangunan dilanjutkan dengan menambah gedung asrama santri yang terdiri dari 4 lokal, 1 lokal

dapur, dan 5 kamar mandi, dengan desain tiga lantai. Lantai bawah langsung ditempati setelah selesai. Di tahun 2020, terdapat amanah wakaf dari keluarga Bu Hj. Elok Sufiati di belakang gedung. Pada saat itu, pengurusan akta yayasan pun dimulai. Alhamdulillah, perkembangan terus berlanjut setelah Ustadz Mulyono dan istri dipanggil oleh guru mereka, KH M. Qoyim Ya'qub, didoakan, dan mendapat restu. Pada tahun yang sama, dibangunlah gedung baru di Desa Nglaban Bendet (sekitar 1 km dari lokasi utama) di atas tanah yang telah dibeli oleh Ustadz Mulyono bersama orang tuanya dari Surabaya (H. Zein Pono dan Hj. Zaenab Kasiani). Rencananya, gedung tersebut akan digunakan untuk menampung santri putra.

Dari total 40 santri saat ini, terdapat 2 santri yang telah menyelesaikan hafalan 30 juz, beberapa santri telah mencapai 20 juz dan 10 juz, sedangkan sisanya masih dalam proses menuju target hafalan. Selain mengaji dan menghafal Al-Qur'an, para santri juga diajarkan berbagai keterampilan. Oleh karena itu, lembaga ini dinamakan Rumah Tahfidz Enterpreneur Sumoyono. Harapannya, setelah lulus, para santri tidak hanya memiliki hafalan Al-Qur'an tetapi juga memiliki skill sebagai bekal untuk bermasyarakat. Dengan demikian, mereka dapat terjun langsung ke masyarakat dengan bekal yang memadai.

C. Visi Misi

visi misi dari Pondok Pesantren Mamba'ul Qur'an Sumoyono Jombang sebagai berikut:

"Mencetak santri yang mutqin Lafdzon wa Ma'nan wa 'amalan watakalluman, berakhlaqul karimah serta terampil diberbagai bidang."

D. Tenaga Kependidikan

Berikut data tenaga pendidik yang ada di Pondok Pesantren Mamba'ul Qur'an Sumoyono Jombang antara lain:

No	Nama	Jabatan
1	KH. Mulyono	Pengasuh
2	Zaidatul Haritsah	Pembina

3	Nihayatul Mufidah	Ketua Pondok
4	Nur Khalida Fidini	Bendahara
5	Sindyta Dewi	Sekretaris

E. Siswa

Jumlah santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Qur'an Sumoyono Jombang antara lain:

No	**Nama Santri**	**Jenis Kelaminn**
1	Rosa Amiliyah	P
2	Estiana Septi Pamungkas	P
3	Nazalia Alfiatur Rahma	P
4	Mutiara Indah permatasari	P
5	Siti Khalimatus	P
6	Nihayatul Mufidah	P
7	Nur Khalidah Fidini	P
8	Nur Machila Fidini	P
9	Aira Aulya Nurya Sari	P
10	Sindyta Dewi	P
11	Nia Shobihatul Mubarakah	P
12	Nilam Aisyah Aulya	P
13	Hanifah Adinda Altaf	P
14	Nurul Oktaviana	P
15	Nadin	P
16	Syakira Ghina Mufidah	P
Jumlah Santri	16	

F. Sarana Prasarana

Berikut data tenaga pendidik yang ada di Pondok Pesantren Mamba'ul Qur'an Sumoyono Jombang antara lain:

No	Nama Sarana Prasarana	Jumlah
1	Aula	1
2	Koperasi	1
3	Kamar Santri	4
4	Dapur	1
5	Kamar Mandi	5
6	WC	4
7	Tempat Wudhu	1
8	Peralatan Olahraga	10
9	Instalasi Listrik	1
10	UKS	1
11	Sound System	1
12	Meja Ngaji	15

LAMPIRAN III

HASIL DOKUMENTASI





Wawancara dengan santri



Wawancara dengan Ustadzah



Wawancara dengan ketua yayasan

Biografi Penulis



Jeslin Kusuma Wardani adalah nama lengkap penulis yang lahir Tuban, 04 Februari 2003 dan anak kedua dari 2 bersaudara. Penulis memiliki ayah bernama M. Ali Mustofa yang sangat luar biasa dalam mendidik dan membesarkan anak-anaknya. Sedangkan ibunya bernama Siti Uminatun seorang ibu rumah tangga yang kesabarannya sangat luar biasa dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya. Penulis juga sudah memiliki suami yang bernama Moh. Aminulloh dan seorang putri yang baru berusia 2 tahun yang bernama Jasmine Thalia Dzata Mirrota. Sejak lahir hingga saat ini, penulis diasuh dengan pola keluarga yang sederhana dan agamis.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari MI Hidayatul Islam Mentoro Soko Tuban yakni dikampung kelahirannya. Kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Soko Tuban, dan ditingkat menengah atas penulis melanjutkan di MA Al Urwatul Wutsqo Jombang. Setelah lulus dari MA penulis melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah al Urwatul Wutsqo (STIT-UW) Jombang, mengambil program studi Pendidikan Agama Islam.

Selama menempuh pendidikan di STIT-UW penulis mengikuti program pesantren dan berdomisili di pondok pesantren al Urwatul Wutsqo (PP-UW) Bulurejo Diwek Jombang.

Dengan ketekunan, keyakinan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a kepada Allah untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni dari tahun 2021 sampai tahun 2025 ini, dengan menyelesaikan penelitian yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Islami dalam Pengembangan Jiwa Wirausaha Santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Qur'an Sumoyono Jombang".

Semoga dengan penulisan tugas terakhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat bagi semua pembacanya.